

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan kerjasama kelompok dalam pembelajaran IPA tentang tumbuhan hijau dapat membuat makanan sendiri di kelas V SDN Larangan 4 Tangerang. Metode eksperimen yang dilakukan secara kelompok ini dapat mendorong siswa untuk semuanya aktif dalam kerjasama, yaitu berbagi tugas dan pendapat, berdiskusi, memutuskan kesimpulan bersama, dan lain – lain sesuai dengan karakteristik kerjasama kelompok yang efektif.

Untuk meningkatkan kemampuan kerjasama kelompok pada pembelajaran IPA ini, maka kegiatan eksperimen dalam proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan persiapan-persiapan yang harus ditempuh oleh guru, yaitu (1) menjelaskan tujuan eksperimen, (2) mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, (3) mempersiapkan tempat eksperimen, (4) mempertimbangkan jumlah siswa sesuai dengan alat yang tersedia, (5) memperhatikan keamanan dan kesehatan untuk memperkecil atau menghindari resiko yang merugikan atau berbahaya, (6) menjelaskan kepada siswa untuk memperhatikan disiplin atau tata tertib, terutama dalam

menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan, (7) memberikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan siswa (8) menetapkan bentuk catatan atau laporan berupa Lembar Kerja Siswa. (9) selama eksperimen berlangsung, guru mengawasi pekerjaan siswa. Sedangkan langkah-langkah eksperimen yang harus ditempuh siswa, yaitu (1) menetapkan tujuan eksperimen, (2) merumuskan masalah, (3) menyusun hipotesis, (4) mempersiapkan alat dan bahan eksperimen (5) menetapkan langkah-langkah eksperimen, (6) melakukan eksperimen, (7) melaporkan eksperimen.

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika sudah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu masing-masing kelompok (100% kelompok) mencapai skor ≥ 90 atau mencapai prosentase $\geq 75\%$ dari skor maksimum 120. Rata-rata Prosentase skor penilaian proses kerjasama kelompok pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus II adalah sebagai berikut ; (1) kelompok mangga 75% (2) kelompok jeruk 75% (3) kelompok apel 81,6% (4) kelompok manggis 84,16% (5) kelompok durian 86,25% dan (6) kelompok pisang 82,91%.

Jumlah perolehan rata-rata hasil penilaian proses kerjasama kelompok dari kelompok satu sampai kelompok enam setiap siklusnya mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata prosentase skor 67,63% dan meningkat pada siklus II menjadi 80,83%.

Berdasarkan analisa data dan pengamatan, pada siklus kedua masing-masing kelompok atau 100% kelompok sudah mencapai target yang diinginkan yaitu rata-rata mencapai skor ≥ 90 atau sudah mencapai prosentase $\geq 75\%$ dari skor maksimum 120. Kerjasama kemompok yang dilakukan oleh siswa kelas V SDN Larangan 4 Tangerang dalam pembelajaran IPA tentang tumbuhan hijau dapat membuat makanan sudah bagus, hal ini terjadi karena masing-masing kelompok sudah efektif dalam melakukan kerjasama sesuai dengan aspek-aspek dari karakteristik kerjasama kelompok yang efektif, yaitu adanya tujuan, *informality*, partisipasi, interaksi, aspirasi, penyelesaian keputusan, peran dan tugas jelas, kepemimpinan, proses penyelesaian tugas/ menyimpulkan, hubungan eksternal, dan penilaian diri. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian berhasil dan sesuai yang diharapkan.

B. Implikasi

Penggunaan metode eksperimen merupakan salah satu cara untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, melatih kemandirian dan tanggung jawab, serta mampu membuat mereka penasaran dengan hasil kegiatan eksperimen yang mereka lakukan. Rasa penasaran tersebut mendorong para siswa untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya bersama kelompok mereka, sehingga mencapai

tujuan yang diinginkan yaitu keberhasilan eksperimen sesuai dengan teori atau hipotesis.

Implikasi atau pelaksanaan kegiatan eksperimen secara kelompok memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan kerjasama yang efektif yaitu meliputi adanya tujuan yang jelas, hubungan kerja yang menyenangkan, partisipasi/ kehadiran anggota, interaksi yang bagus, menghargai perbedaan pendapat, penyelesaian keputusan secara bersama, pembagian tugas yang merata, kepemimpinan yang baik, hubungan eksternal, penyimpulan dan evaluasi diri. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen akan menjadi lebih efektif dan menarik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pasif, selain itu juga mendorong peningkatan ketercapaian kurikulum. Oleh karena itu, metode eksperimen ini dapat juga digunakan dalam mata pelajaran lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan untuk berbagai pihak khususnya di SDN Larangan 4 Tangerang, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru

Disarankan kepada guru agar membiasakan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi siswa

Disarankan kepada siswa agar berusaha melaksanakan tahapan-tahapan eksperimen dengan baik.

3. Bagi peneliti

Disarankan kepada peneliti lain agar melaksanakan penelitian dalam pelajaran IPA dengan masalah topik lain atau fokus pelajaran yang lain .

4. Bagi sekolah SDN Larangan 4

Disarankan kepada sekolah agar mendukung pelaksanaan penelitian dengan membantu sarana prasarana dengan mengadakan kelengkapan peralatan laboratorium.